

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui pengumpulan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis secara statistik. Jenis korelasional digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Family Support* (dukungan keluarga) terhadap *Quality of Life* (kualitas hidup) pada orang tua yang memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD).¹

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 25, yang memungkinkan pengujian statistik inferensial seperti uji korelasi *Pearson* dan regresi linear sederhana untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup orang tua anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD).

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup para orang tua yang menghadapi tantangan merawat anak dengan kebutuhan khusus.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. Beralamat di Jalan A. Yani Kilometer. 2,5 No. 43, RW.05, Kelurahan Sungai Baru, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70233. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena ditempat tersebut belum ada yang meneliti tentang *Family Support* dan *Quality of Life* pada orang tua anak *Autism Spectrum Disorder*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang mengantar terapi di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto merupakan bagian atau responden yang mewakili populasi yang ingin diteliti. Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto, jika subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil

²Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³

Artinya, sampel merupakan representasi kecil dari populasi yang lebih besar, dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dan pengambilan kesimpulan tanpa harus meneliti seluruh populasi. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat diandalkan dan berlaku umum bagi populasi tersebut.⁴ Maka dari itu sampel penelitian ini merupakan keseluruhan dari populasi karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 34 orang. Sehingga tidak ada kesalahan sampling dan hasil penelitian diharapkan lebih akurat dan refresentatif.

Strategi penjarangan sampel dalam riset ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik total sampling (sampel jenuh), di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai sampel. Karakteristik populasi target dalam penelitian ini dibatasi oleh kriteria inklusi spesifik guna menjamin tingkat homogenitas subjek, yang meliputi:

1. Subjek merupakan orang tua kandung (baik ayah maupun ibu) dari anak yang telah terdiagnosis medis resmi ASD.
2. Subjek secara aktif mendampingi serta mengantarkan anak menjalani agenda terapi rutin di Poli Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin.
3. Subjek menyatakan kesediaan secara sukarela untuk berpartisipasi sebagai responden serta bersedia mengisi lembar kuesioner secara utuh.

³Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). 10

⁴Mahir Pradana and Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia)," *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2016): 1–10, <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>

D. Subjek dan Objek Penelitian

Istilah yang digunakan untuk menyebutkan subjek penelitian ialah responden. Responden ialah orang yang memberi respon atas perlakuan yang diberikan kepadanya.⁵ Subjek penelitian ini adalah orang tua anak *Autism Spectrum Disorder* yang mengantar anak terapi di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin.

Objek penelitian dalam penelitian kuantitatif ialah sesuatu yang diteliti atau variabel yang diteliti.⁶

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Jelasnya, variabel independen adalah variabel yang kehadirannya sering mempengaruhi atau mempengaruhi keberadaan faktor lain, dan variabel yang kehadirannya dipengaruhi oleh kehadiran variabel lain disebut variabel dependen. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah:

- a. Variabel Bebas (X) : *Family Support*
- b. Variabel Terikat (Y) : *Quality Of Life*

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data adalah hasil yang didapat oleh peneliti berbentuk data ataupun angka. Bentuk data kuantitatif kemudian diolah dan dianalisis dengan penghitungan statistik.

⁵Muhammad Taufiq Azhari M.Pd Dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁶Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Airlangga University Press, 2020).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya adalah data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat sebagai data pendukung untuk keperluan data primer.⁷ Data primer pada penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan pada responden penelitian. Adapun data sekunder berasal dari sumber-sumber tertulis seperti hasil penelitian, buku, jurnal, skripsi, arsip dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala psikometrik yang sering digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling umum dalam survei riset.⁸ Penyebaran skala penelitian menggunakan lembar kuesioner yang akan dibagikan dan diisi langsung oleh setiap

⁷Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial* 1 (2017): 213–14.

⁸Dryon Taluke et al., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40.

subjek untuk mengukur variabel *Family Support* dan *Quality of Life* sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengumpulan data. Penyebaran skala penelitian menggunakan kuesioner.

Tabel 3. 1

Kategorisasi Nilai Skor Tiap Jawaban

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Tabel 3.1 di atas menunjukkan aturan pemberian bobot skor untuk setiap alternatif jawaban instrumen penelitian, baik pada skala *Family Support* maupun *Quality Of Life*. Sistem penskalaan ini menggunakan Skala Likert modifikasi 4 pilihan jawaban tanpa menyediakan kategori "Netral" atau "Ragu-Ragu". Pembobotan nilai dibedakan berdasarkan sifat pernyataan (item), yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pada item *favorable*, pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor tertinggi yaitu 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan skor terendah yaitu 1. Sebaliknya, pada item *unfavorable*, aturan penilaian berlaku terbalik di mana pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 1 dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan skor tertinggi yaitu 4.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, check-list atau daftar centang, pedoman

wawancara, pedoman pengamatan.⁹ Pemilihan instrumen harus sesuai dengan jenis data dan masalah penelitian agar menghasilkan data yang akurat. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur skala pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Skala *Family Support*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala modifikasi dukungan keluarga dari skripsi Dela Rahmatunnisa yang sebelumnya juga mengutip skala dari Adha.¹⁰ Dalam skripsinya, Adha menyusun skala dukungan keluarga berdasarkan empat aspek yaitu: dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan yang disusun berdasarkan konstruk teori dukungan sosial dari Sarafino dan Smith. Skala tersebut telah digunakan dalam beberapa penelitian terdahulu dan menunjukkan konsistensi dengan teori yang menjadi acuannya. Peneliti memastikan bahwa instrumen acuan ini menggunakan akar konstruk teoretis yang sepenuhnya sama dan konsisten dengan teori dukungan sosial Sarafino dan Smith, yaitu mengukur dimensi dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan. Proses modifikasi dilakukan melalui penyesuaian redaksi kalimat aitem agar memotret pengalaman riil pengasuhan pada orang tua anak dengan *Autism Spectrum Disorder* tanpa mengubah makna ataupun definisi operasional variabel asli.

⁹Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.

¹⁰Dela Rahmatunnisa, "Pengaruh *Family Support* terhadap *Quarter Life Crisis* pada Sarjana *Fresh Graduate*" (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2022), hlm. 77–78.

Model skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skala menggunakan respon yang sudah dikategorikan.¹¹ Pada skala *Family Support* menggunakan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

Terdapat perbedaan jumlah aitem awal pada kedua alat ukur dalam penelitian ini, di mana skala *Family Support* memiliki 15 aitem pernyataan, sedangkan skala *Quality of Life* menggunakan instrumen baku WHOQOL-BREF yang memiliki 18 aitem pernyataan. Perbedaan jumlah ini terjadi karena kedua alat ukur mengacu pada cetak biru (*blueprint*) konseptual yang berbeda. Skala *Family Support* diturunkan dari 4 aspek Sarafino yang dioperasionalisasikan secara efisien ke dalam 15 aitem agar tidak menimbulkan *survey fatigue* (kelelahan mengisi kuesioner) pada responden. Sementara itu, skala *Quality of Life* mengadopsi struktur standardisasi internasional dari WHO yang membagi evaluasi objektif subjek ke dalam 4 domain besar yang membutuhkan cakupan aitem lebih luas (18 aitem) guna memotret kualitas hidup secara multidimensional. Distribusi sebaran aitem tersebut dijabarkan ke dalam tabel *blueprint* berikut:

Tabel 3. 2

Blue Print Skala Family Support

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Dukungan Emosional	Memberikan Kasih Sayang, Dukungan dan Semangat	1, 6	3, 8, 10	5
2	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan tenaga, finansial, dan Pikiran	2, 9	11, 14	4
3	Dukungan Informasi	Memberikan informasi, saran, nasihat, dan petunjuk	4, 12	-	2

¹¹Azwar, *Konstruksi Alat Ukur Psikologi*, Pustaka Pelajar, 2012.

4	Dukungan Penghargaan	Memberikan apresiasi, hadiah, dan pujian	5, 7, 15	13	4
Total			9	6	15

2. Skala *Quality Of Life*

Penelitian ini tidak melakukan try out instrumen secara terpisah karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen baku. Variabel *Quality Of Life* diukur menggunakan Skala WHOQOL-BREF yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi adaptasi Bahasa Indonesia resmi yang diterjemahkan atas nama WHO oleh Dr. Ratna Mardiaty, dkk., serta telah direvisi pada tahun 2014 dan 2016 oleh Fredrick Dermawan Purba.¹² Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai (*try out terpakai*), yaitu data hasil penelitian langsung digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS.

Instrumen ini terdiri dari 18 item pertanyaan yang mencerminkan empat dimensi utama kualitas hidup, yaitu: kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Instrumen ini dirancang untuk menilai persepsi individu terhadap kualitas hidup mereka dalam dua minggu terakhir, mencakup aspek kepuasan, fungsi, pengalaman, serta kondisi lingkungan yang dirasakan. Berikut adalah table blueprint kepuasan hidup:

Tabel 3. 3

Blue Print Skala Quality of Life

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kesehatan Fisik	Aktivitas harian, ketergantungan pada obat, uenergi, mobilitas, tidur	2, 3, 4, 5	1	5

¹²World Health Organization, The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF, terj. Ratna Mardiaty dkk., rev. Fredrick Dermawan Purba (Geneva: WHO, 2004).

2	Kesehatan Psikologis	Kepuasan hidup, makna hidup, konsentrasi, citra tubuh, penerimaan diri	6, 7, 8, 9, 10, 11	12	7
3	Hubungan Sosial	Hubungan pribadi, dukungan sosial, kepuasan seksual	13, 14, 15, 16	-	4
4	Lingkungan	Keamanan fisik, lingkungan rumah, keuangan, informasi, rekreasi, dll.	17, 18	-	2
Total			16	2	18

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas merupakan proses ketepatan dan kecermatan pengukuran suatu skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya, yaitu sejauh mana skala tersebut dapat mengukur atribut yang memang dirancang untuk diukur.¹³ Validitas berhubungan dengan ketepatan skor dalam menggambarkan kondisi individu maupun kelompok sehingga menghasilkan interpretasi yang akurat.¹⁴

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas konstruk pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment (r_{xy}) antara skor tiap butir item dengan skor total instrumen. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.

¹³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

¹⁴Ahmad Saifuddin, *Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi* (Depok: Rajawali Press, 2021), hlm. 12.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Skala *Family Support*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	89.62	118.425	.407	.746
X2	89.94	116.239	.483	.741
X3	89.62	115.516	.549	.739
X4	89.82	117.725	.530	.743
X5	89.68	116.468	.609	.740
X6	89.94	115.815	.560	.739
X7	89.74	115.898	.627	.739
X8	89.76	113.519	.715	.733
X9	89.94	113.451	.690	.733
X10	90.03	114.939	.610	.737
X11	89.82	116.635	.639	.740
X12	89.74	115.049	.581	.737
X13	89.76	114.913	.560	.737
X14	89.91	115.962	.576	.739
X15	90.32	113.195	.617	.733
TOTAL	46.47	30.863	1.000	.883

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Skala *Quality Of Life*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	107.32	231.922	.693	.752
Y2	107.79	231.805	.535	.752
Y3	107.32	228.407	.755	.747
Y4	107.56	224.436	.720	.743
Y5	107.26	226.504	.764	.745
Y6	107.24	229.458	.711	.749
Y7	107.56	227.527	.828	.746
Y8	107.50	225.530	.640	.745
Y9	107.35	224.781	.790	.743
Y10	107.82	229.544	.527	.750
Y11	107.50	228.439	.774	.747
Y12	107.50	229.288	.724	.749
Y13	107.44	229.769	.784	.749
Y14	107.32	230.710	.778	.750
Y15	107.29	232.335	.640	.752
Y16	107.38	232.849	.600	.753
Y17	107.74	231.231	.505	.752
Y18	107.35	230.781	.637	.751
TOTAL	55.26	60.564	1.000	.937

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran serta konsistensi hasil tersebut. Sebuah pengukuran dianggap dapat dipercaya jika ketika dilakukan berulang kali pada kelompok yang sama dalam waktu berbeda, hasil yang diperoleh relatif stabil, asalkan aspek atau dimensi perilaku yang diukur belum mengalami perubahan.¹⁵

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal antar item dalam satu variabel. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan sejauh mana item-item dalam skala memiliki keterkaitan yang kuat dan stabil dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Family Support*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	16

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Quality Of Life*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	19

¹⁵Ahmad Saifuddin, hlm. 8-9.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah suatu prosedur dalam penelitian untuk mendapatkan data ringkasan dengan menggunakan rumus atau cara tertentu. Adapun pengolahan data penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses *editing* didefinisikan sebagai tahap verifikasi terhadap data yang sudah didapatkan, dengan sasaran utama untuk mengeliminasi berbagai kekeliruan yang mungkin terdapat pada data yang telah dihimpun. Pemeriksaan data ini bertujuan untuk menjamin kelengkapan substansi pengisian skala serta memastikan relevansi dari setiap respons yang diberikan.

2. *Coding*

Coding merupakan tahap penandaan pada setiap unit data yang termasuk dalam klasifikasi yang identik. Penandaan tersebut dapat berbentuk huruf maupun angka, yang berfungsi sebagai representasi data yang akan melalui proses analisis. Tujuan utama dari prosedur pengkodean adalah untuk memfasilitasi dan menyederhanakan proses pengolahan data.

3. Tabulasi

Tabulasi merujuk pada tahapan penyusunan tabel yang bertujuan mengorganisasi data yang telah diberi kode (*coding*) sesuai dengan tanda atau kriteria yang ditetapkan dalam studi. Tabel yang memuat hasil penelitian ini umumnya disajikan dalam bentuk nilai persentase.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan tahap memasukkan atau mengalihkan data yang sebelumnya telah dikonversi menjadi kode ke dalam sebuah sistem komputer. Proses ini secara spesifik merujuk pada pemindahan data yang sudah terkode ke dalam perangkat lunak aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

5. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah kegiatan memeriksa dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan oleh peneliti sudah sesuai. Proses ini membutuhkan ketelitian dan akurasi agar hasil analisis dapat dipercaya.

6. Penyajian Data

Penyajian data atau output adalah hasil dari pengolahan data yang selanjutnya disajikan dalam berbagai bentuk tabel.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data ialah penyusunan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori sehingga dapat dengan mudah diperiksa dan ditarik kesimpulan yang mudah dipahami.¹⁶

Adapun pada pengolahan data dan analisis data yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penyajian atau

¹⁶Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” n.d.244

gambaran ringkas yang terstruktur mengenai karakteristik mendasar dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Deskripsi ini didasarkan pada perhitungan nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, serta nilai nilai tertinggi (*maksimum*) dan nilai terendah (*minimum*).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang krusial untuk mengidentifikasi apakah sampel data dalam studi berasal dari populasi yang memiliki distribusi data yang normal. Penentuan keputusan dalam analisis ini didasarkan pada nilai signifikansi (nilai-p). Jika nilai-p yang dihasilkan melebihi ambang batas 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola sebaran normal. Sebaliknya, apabila nilai-p berada di bawah 0,05 ($p < 0,05$), data diklasifikasikan sebagai tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Analisis linieritas dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji eksistensi hubungan berbentuk garis lurus (linier) antara variabel terikat (*dependen*) dengan setiap variabel bebas (*independen*) yang dianalisis dalam penelitian. Kriteria penentuan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas Deviation from Linearity kurang dari 0,05, dapat disimpulkan terdapat hubungan linier antara variabel. 49
- 2) Jika nilai probabilitas Deviation from Linearity lebih dari 0,05, berarti hubungan antara variabel bersifat tidak linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas merupakan prosedur yang dilakukan guna mengidentifikasi adanya ketidaksamaan varian residual yang dihasilkan dari satu unit observasi dengan unit observasi lainnya dalam model regresi yang digunakan. Heteroskedastisitas, yang merupakan pelanggaran terhadap asumsi homoskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat varian residual yang tidak konstan antar unit observasi. Deteksi gejala ini dilakukan dengan mengacu pada nilai signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan teknik analisis statistik parametrik yang berfungsi untuk menetapkan keterkaitan antar dua variabel. Metode ini sering diaplikasikan untuk menganalisis bagaimana nilai rata-rata respons variabel dependen (Y) mengalami perubahan seiring dengan adanya perubahan pada variabel independen (X). Asumsi utama metode ini adalah adanya hubungan garis lurus (linier) antara kedua variabel. Artinya, setiap perubahan pada variabel bebas (X) akan menghasilkan perubahan yang sebanding (proporsional) pada variabel terikat (Y).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai

kebenaran suatu dugaan atau pernyataan tentang populasi berdasarkan data dari sampel penelitian. Uji hipotesis adalah metode statistik yang berfungsi untuk memastikan kebenaran suatu dugaan (pernyataan) mengenai populasi. Penentuan kebenarannya didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari sampel penelitian.

a. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersamasama) dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) diaplikasikan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menguraikan variasi yang terjadi pada variabel terikat (dependen) di dalam model regresi.

1) $R^2 = 0$ mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen tidak memiliki kontribusi sedikit pun dalam menjelaskan dinamika (variabilitas) pada variabel dependen.

2) $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya menjelaskan variabilitas variabel dependen.